



## Transformasi Digital dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur

Edi Ahyani<sup>1</sup>, Elfridawati Mai Duhani<sup>2</sup>

IAIN Ambon, Maluku, Indonesia

e-mail: [ediahyani@gmail.com](mailto:ediahyani@gmail.com) [elfridawati@iainambon.ac.id](mailto:elfridawati@iainambon.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to investigate the impact of digital transformation in educational office management through a comprehensive literature review. Digital transformation, which is mainly triggered by the development of information technology, has reshaped the educational landscape by introducing innovative solutions to improve the efficiency and effectiveness of office management in educational institutions. This literature review involves a review of the evolution of information technology in the education sector and an in-depth understanding of the application of management information systems. In this context, we explore the positive impact of digital transformation on operational efficiency and productivity of educational institutions. In addition, this study identifies and analyzes challenges and barriers that educational institutions may face during the digital transformation process, including data security issues and ethical dilemmas. By detailing best practices and success cases from the relevant literature, the research provides in-depth insights into how educational institutions can take maximum advantage of digital transformation in the context of office management. The results of this literature review are expected to provide valuable guidance for education practitioners and researchers who are interested in optimizing the use of information technology in improving the efficiency and effectiveness of office management in educational institutions.*

**Key Words:** *Digital Transformation, Education Office Management.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Transformasi digital, yang terutama dipicu oleh perkembangan teknologi informasi, telah membentuk kembali lanskap pendidikan dengan memperkenalkan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perkantoran di lembaga-lembaga pendidikan. Kajian literatur ini melibatkan peninjauan terhadap evolusi teknologi informasi di sektor pendidikan dan pemahaman mendalam tentang penerapan sistem informasi manajemen. Dalam konteks ini, kami mengeksplorasi dampak positif transformasi digital terhadap efisiensi operasional dan produktivitas lembaga pendidikan. Selain itu, kajian ini mengidentifikasi serta menganalisis tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi lembaga pendidikan selama proses transformasi digital, termasuk isu keamanan data dan dilema etika. Dengan merinci praktik terbaik dan kasus sukses dari literatur yang relevan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana lembaga pendidikan dapat mengambil manfaat maksimal dari transformasi digital dalam konteks manajemen perkantoran. Hasil dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi praktisi pendidikan dan peneliti yang tertarik untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perkantoran di lembaga-lembaga pendidikan.

**Kata Kunci:** Transformasi Digital, Management Perkantoran Pendidikan.

### Pendahuluan

Pendidikan, sebagai salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa, terus mengalami evolusi dalam menghadapi era digital. Transformasi ini membawa perubahan mendalam dalam cara lembaga-lembaga pendidikan mengelola aspek administratif mereka. Manajemen perkantoran di lembaga pendidikan telah menjadi fokus utama karena membuka peluang baru dan memberikan tantangan yang tidak dapat diabaikan.

Perkembangan teknologi informasi mempercepat akses dan distribusi informasi. Pergeseran dari pencatatan manual ke sistem informasi manajemen telah memberikan lembaga



pendidikan kekuatan untuk mengelola data siswa, informasi keuangan, dan administrasi secara lebih efektif. Dengan menggunakan teknologi ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan mereka, merampingkan proses operasional, dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada siswa, tenaga pendidik, dan staf administratif (Idris, 2015).

Potensi positif transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan juga menimbulkan tantangan. Keamanan data menjadi isu kritis karena lembaga pendidikan menyimpan jumlah data pribadi yang signifikan. Menjaga integritas dan keamanan informasi menjadi suatu keharusan, terutama dengan meningkatnya ancaman keamanan *cyber*. Selain itu, pertimbangan etika dalam pengumpulan, penggunaan, dan penyimpanan data menjadi semakin penting (Putri, 2017).

Kajian literatur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak transformasi digital terhadap manajemen perkantoran di lembaga pendidikan. Fokusnya adalah pada memahami bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, mengidentifikasi hambatan yang mungkin dihadapi, serta memberikan wawasan terhadap praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Dengan menjelajahi kerangka kerja ini, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan berharga untuk menginformasikan kebijakan dan praktik di lembaga pendidikan yang sedang atau akan mengalami transformasi digital dalam manajemen perkantoran mereka.

## Kajian Teori

Evolusi teknologi informasi dalam sektor pendidikan mencerminkan perjalanan panjang yang memainkan peran penting dalam mengubah cara lembaga-lembaga pendidikan mengelola informasi dan menjalankan operasional perkantoran mereka. Pada awalnya, penggunaan teknologi di pendidikan terbatas pada perangkat keras dasar seperti komputer dan pemroses teks, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administratif dengan otomatisasi tugas-tugas perkantoran sederhana (Nugroho Andy, 2021).

Selanjutnya, perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak membawa kemajuan signifikan dalam bidang pendidikan. Perkembangan sistem manajemen informasi sekolah (SMIS) mulai memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan untuk mengelola data siswa, keuangan, dan kegiatan akademik dengan lebih terstruktur dan efisien. Hal ini telah mengarah pada peningkatan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi staf administrasi dan pengelola (kasemin, 2021).

Kemudian, perluasan konektivitas internet dan pengembangan platform pembelajaran *online* menjadi tonggak penting dalam evolusi teknologi informasi di pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan mulai mengadopsi sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan alat kolaborasi *online* untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pengajaran dan pembelajaran. Hal ini berdampak langsung pada praktik manajemen perkantoran pendidikan dengan mengubah cara lembaga-lembaga tersebut merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran (Irayani et al., 2022).

Sementara itu, integrasi teknologi pintar dan analitika data semakin mendalam, memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih baik. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan merinci informasi tentang perkembangan siswa, efektivitas pengajaran, dan keberlanjutan operasional Lembaga (Nur Hamidah et al., 2022).



Dalam evolusi ini, manajemen perkantoran pendidikan bertransformasi dari penggunaan teknologi yang sederhana menjadi pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, lembaga-lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional, merencanakan sumber daya dengan lebih baik, dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan cara yang responsif terhadap tuntutan zaman (Ahyani & Saimima, 2023).

Konsep transformasi digital dalam konteks manajemen perkantoran pendidikan mewakili perubahan mendalam yang melibatkan adopsi teknologi secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi dan responsif terhadap perkembangan zaman. Transformasi ini tidak hanya bersifat teknis, melibatkan implementasi perangkat keras dan perangkat lunak baru, tetapi juga mencakup perubahan budaya organisasi dan restrukturisasi proses manajemen yang ada (Sukmawati et al., 2022).

Adopsi teknologi secara menyeluruh mencakup integrasi sistem informasi yang lebih canggih, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan platform kolaborasi online, untuk merampingkan proses administratif dan meningkatkan aksesibilitas informasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi analitika dan kecerdasan buatan memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas berdasarkan data, membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengajaran (Karyadi, 2023).

Perubahan budaya organisasi menjadi kunci dalam transformasi digital ini. Lembaga pendidikan perlu mengadopsi mentalitas yang lebih terbuka terhadap inovasi, memberikan pelatihan yang memadai kepada staf, dan mendorong kolaborasi lintas departemen. Pemimpin organisasi juga harus memainkan peran penting dalam memimpin perubahan budaya, memotivasi staf untuk merangkul teknologi baru, dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi (Raup et al., 2022).

Proses manajemen juga harus diubah agar lebih responsif terhadap perkembangan teknologi. Ini melibatkan penyesuaian strategi manajemen, pengembangan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi, dan pemantauan efektivitas perubahan melalui pengukuran kinerja yang tepat. Keseluruhan, konsep transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan mengacu pada perubahan menyeluruh yang melibatkan aspek teknologi, budaya organisasi, dan proses manajemen untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan relevan dengan tuntutan era digital (Hadianti et al., 2023).

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) menjadi titik fokus penting dalam konteks penelitian tentang transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan. SIM mencakup integrasi teknologi informasi ke dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pengolahan data yang berkaitan dengan operasional dan administrasi lembaga pendidikan. Dengan menganalisis tinjauan literatur pada SIM di konteks pendidikan, penelitian ini dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik terbaik dan panduan untuk menerapkan teknologi informasi secara optimal (Loilatu et al., 2020).

SIM dapat mencakup berbagai modul atau aplikasi, seperti manajemen data siswa, keuangan, kepegawaian, dan inventaris. Integrasi teknologi ini memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan untuk mengotomatisasi proses-proses ini, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap berbagai aspek manajemen perkantoran. Penerapan SIM juga dapat meningkatkan akurasi dan konsistensi data, mengurangi potensi kesalahan manusiawi, dan menyediakan dasar informasi yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan (Rifad, 2022).



Dalam konteks pendidikan, penerapan SIM tidak hanya memengaruhi administrasi internal lembaga, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran. Dengan menyediakan akses yang lebih cepat dan terstruktur terhadap data siswa, SIM dapat mendukung pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, memberikan *feedback* yang lebih tepat waktu, dan mendukung upaya evaluasi kinerja siswa secara menyeluruh (Winda Sulastri, 2023).

Tinjauan literatur tentang SIM di pendidikan juga dapat mencakup pemahaman terhadap tantangan yang mungkin muncul, seperti keamanan data, dan pemeliharaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam manajemen perkantoran mereka dengan bijaksana, memaksimalkan potensi manfaat dan mengatasi potensi hambatan (Rayhan et al., 2021b).

Dampak transformasi digital pada manajemen perkantoran pendidikan mencakup berbagai aspek positif yang secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan produktivitas. Melalui otomatisasi tugas-tugas administratif rutin, seperti pengelolaan data siswa, keuangan, dan kepegawaian, lembaga pendidikan dapat menghemat waktu dan sumber daya manusia, memungkinkan fokus yang lebih besar pada pengembangan kurikulum dan kualitas pengajaran (Rayhan et al., 2021a).

Selain itu, transformasi digital membawa dampak positif dalam hal akses lebih cepat terhadap informasi. Integrasi sistem informasi yang canggih memungkinkan staf pendidikan untuk dengan mudah mengakses dan membagikan data relevan, meningkatkan keterhubungan antar unit di dalam lembaga. Ini memberikan dasar yang lebih solid untuk pengambilan keputusan yang informasional dan memungkinkan reaksi yang lebih cepat terhadap perubahan atau tantangan yang muncul (Rachmawati & Hidayati, 2023).

Dalam konteks kolaborasi, transformasi digital mendukung peningkatan kolaborasi di antara staf dan departemen lembaga pendidikan. Platform kolaborasi *online*, sistem manajemen pembelajaran, dan alat komunikasi digital memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih efisien, memperkuat keterlibatan antar anggota tim, dan memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang lebih terkoneksi dan dinamis (Halim, 2020).

Meskipun manfaat-manfaat ini sangat positif, kajian teori juga memperhatikan tantangan yang dapat muncul selama proses transformasi digital. Keamanan data menjadi isu kritis yang harus diatasi, mengingat banyaknya informasi sensitif yang dikelola oleh lembaga pendidikan. Perlindungan terhadap privasi siswa, guru, dan pegawai serta penanganan risiko keamanan siber menjadi prioritas untuk memastikan integritas data.

Dilema etika juga menjadi bagian integral dari kajian teori, karena penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perkantoran pendidikan dapat melibatkan masalah privasi, penggunaan data, dan pertimbangan etis lainnya. Oleh karena itu, selain mengidentifikasi manfaat positif, pemahaman mendalam terhadap tantangan ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk merancang kebijakan yang seimbang dan etis dalam mengimplementasikan transformasi digital. Dengan memahami dampak positif dan tantangan tersebut, lembaga pendidikan dapat mengelola perubahan ini dengan bijaksana dan memaksimalkan potensi manfaatnya.



## Metode Penelitian

Penelitian ini akan dimulai dengan tahap identifikasi sumber literatur (Darmalaksana, 2020). Pengumpulan literatur akan dilakukan melalui akses ke database akademis, perpustakaan digital, dan jurnal terkemuka di bidang pendidikan, manajemen, dan teknologi informasi. Kriteria seleksi literatur akan mempertimbangkan tahun publikasi, relevansi dengan transformasi digital, dan fokus pada aspek manajemen perkantoran di lembaga pendidikan.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, langkah berikutnya adalah analisis dan pengelompokan literatur. Analisis ini akan melibatkan pemahaman mendalam terhadap temuan utama yang terdapat dalam literatur terkait manajemen perkantoran di konteks pendidikan. Literatur akan dikelompokkan berdasarkan aspek positif dari transformasi digital, tantangan yang dihadapi, solusi yang diusulkan, dan praktik terbaik yang diidentifikasi.

Proses selanjutnya adalah sintesis temuan. Hasil analisis literatur akan disintesis untuk membentuk kerangka konseptual yang komprehensif. Melalui sintesis ini, penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang dampak transformasi digital pada manajemen perkantoran lembaga pendidikan, dan memberikan pandangan mendalam terhadap tren dan isu-isu kunci yang muncul.

Selama proses analisis, akan diidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih perlu diisi. Identifikasi ini akan membantu menetapkan arah potensial untuk penelitian lebih lanjut dan memberikan sumbangan baru terhadap pemahaman tentang topik ini.

Penelitian ini akan diakhiri dengan penyusunan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan akan merangkum temuan utama dan implikasinya, sedangkan rekomendasi akan memberikan panduan praktis bagi lembaga-lembaga pendidikan yang ingin mengadopsi atau meningkatkan transformasi digital dalam manajemen perkantoran mereka.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian literatur ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dan menggambarkan peran transformasi digital dalam konteks manajemen perkantoran lembaga pendidikan serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dan implementasi praktik terbaik di bidang ini.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman tentang transformasi digital dalam manajemen perkantoran lembaga pendidikan. Berdasarkan tinjauan literatur, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi:

### 1. Manfaat Transformasi Digital

Transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan membawa sejumlah manfaat signifikan yang membentuk ulang cara lembaga-lembaga pendidikan mengelola operasional mereka. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan efisiensi operasional. Melalui penerapan teknologi informasi dan sistem manajemen yang canggih, lembaga-lembaga pendidikan dapat mengotomatiskan berbagai tugas administratif dan rutin. Hal ini menghasilkan pengurangan waktu dan tenaga yang diperlukan untuk tugas-tugas tersebut, memungkinkan fokus lebih besar pada aspek-aspek penting seperti pengembangan kurikulum dan pembelajaran (Yustiasari Liriwati, 2023).

Selain itu, transformasi digital juga dapat meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat memberikan akses lebih cepat dan mudah terhadap data, informasi, dan sumber daya pendukung pembelajaran. Keterhubungan yang lebih baik antara berbagai unit dalam lembaga, seperti administrasi, keuangan, dan pengajaran,



dapat meningkatkan kolaborasi dan komunikasi internal, memastikan bahwa semua aspek kegiatan pendidikan berjalan secara sinergis (Azhari, 2019).

Namun, perlu diakui bahwa manfaat transformasi digital ini tidak datang tanpa tantangan. Keamanan data menjadi salah satu isu kritis yang harus diatasi dalam penerapan teknologi informasi di lembaga pendidikan. Transformasi digital membuka potensi risiko terhadap kebocoran data atau serangan siber yang dapat mengancam integritas informasi sensitif, seperti data siswa dan pegawai. Oleh karena itu, upaya yang serius dalam mengelola keamanan *cyber* dan mematuhi standar keamanan informasi menjadi langkah krusial dalam menjalankan transformasi digital di bidang manajemen perkantoran pendidikan.

## 2. Manfaat dan Dampak Positif

Transformasi digital dalam manajemen perkantoran lembaga pendidikan membawa sejumlah manfaat signifikan yang berdampak positif pada efisiensi dan efektivitas operasional. Pertama, penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) memungkinkan lembaga pendidikan mengelola dan mengakses data dengan lebih cepat dan akurat. Data siswa, keuangan, dan administrasi dapat diintegrasikan dalam platform tunggal, mengurangi kesalahan *input* dan meningkatkan ketersediaan informasi secara *real-time*.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada berbagai *stakeholder*. Siswa dapat merasakan proses pendaftaran yang lebih mudah dan sistematis, serta memiliki akses yang lebih baik ke informasi akademis mereka. Dosen dan staf administratif juga mengalami kemudahan dalam melacak perkembangan siswa, menyusun laporan, dan berkomunikasi internal. Peningkatan aksesibilitas informasi secara keseluruhan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terbuka dan terhubung (Ambarwati et al., 2022).

Penerapan transformasi digital juga memiliki dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Data yang terkumpul melalui SIM dapat dianalisis dengan lebih cepat dan mendalam, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif. Hal ini dapat membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan merumuskan strategi yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan mereka (Rifad, 2022).

Selain itu, transformasi digital memungkinkan implementasi solusi inovatif, seperti *e-learning*, pembelajaran berbasis teknologi, dan penggunaan aplikasi pendidikan. Ini membuka peluang baru untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan adopsi teknologi canggih, lembaga pendidikan dapat menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan pedagogis dan menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis (Firmadani, 2020).

Pada tingkat lebih luas, manfaat positif dari transformasi digital ini juga dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan di mata masyarakat. Keberhasilan dalam mengadopsi teknologi dapat dianggap sebagai bukti komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan. Dengan demikian, manfaat dan dampak positif dari transformasi digital tidak hanya mencakup efisiensi operasional internal, tetapi juga memengaruhi persepsi dan reputasi lembaga pendidikan secara keseluruhan (Hambali, 2021).

## 3. Tantangan yang Diidentifikasi

Proses transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan tidak terlepas dari tantangan dan hambatan tertentu yang dapat mempengaruhi kelancaran implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data. Dengan penggunaan teknologi informasi

yang semakin luas, lembaga-lembaga pendidikan menjadi rentan terhadap ancaman keamanan siber. Perlindungan terhadap data siswa, informasi administratif, dan data sensitif lainnya menjadi imperatif, dan lembaga pendidikan perlu menginvestasikan sumber daya yang cukup untuk menghadapi risiko keamanan yang semakin kompleks (Mulyani et al., 2019).

Selain itu, dilema etika juga menjadi tantangan penting dalam transformasi digital. Penggunaan teknologi, terutama dalam pengumpulan dan analisis data, dapat menimbulkan pertanyaan etis terkait privasi dan penggunaan informasi pribadi. Lembaga pendidikan harus berhati-hati dalam merancang kebijakan dan praktik terkait data untuk memastikan bahwa hak privasi siswa, guru, dan pegawai dijaga dengan seksama.

Tantangan lainnya melibatkan integrasi teknologi dengan budaya organisasi yang sudah ada. Perubahan dalam sistem dan proses manajemen perkantoran dapat menimbulkan resistensi atau ketidaknyamanan di kalangan staf dan pengelola yang sudah terbiasa dengan metode konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi perubahan yang efektif dan dukungan penuh dari semua pihak terkait untuk mengatasi resistensi dan memastikan kesuksesan implementasi transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan dapat meminimalkan risiko dan meraih manfaat maksimal dari perubahan menuju lingkungan manajemen yang lebih efisien dan responsif

#### **4. Tantangan dan Hambatan**

Transformasi digital dalam manajemen perkantoran lembaga pendidikan, meskipun membawa manfaat yang signifikan, tidak terlepas dari sejumlah tantangan dan hambatan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dari pihak internal, termasuk dosen, staf administratif, dan bahkan siswa. Adopsi teknologi baru sering kali dihadapi dengan ketidaknyamanan dan kekhawatiran terhadap ketidakpastian, menghasilkan ketidaksetujuan yang dapat memperlambat proses transformasi.

Hambatan keamanan data juga menjadi isu kritis yang muncul dalam konteks transformasi digital. Lembaga pendidikan menyimpan sejumlah besar informasi pribadi dan sensitif, termasuk data siswa dan informasi keuangan. Dengan semakin kompleksnya ancaman keamanan *cyber*, perlindungan data menjadi prioritas utama. Menerapkan langkah-langkah keamanan yang memadai dan membangun kesadaran terhadap risiko potensial menjadi tantangan yang perlu diatasi secara cermat (Silalahi, 2022).

Selain itu, hambatan finansial sering kali menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi informasi. Implementasi sistem informasi manajemen yang canggih memerlukan investasi yang signifikan dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan karyawan. Lembaga pendidikan dengan sumber daya terbatas mungkin mengalami kesulitan dalam menanggung biaya awal dan pemeliharaan jangka panjang.

Aspek lain yang perlu diatasi adalah kurangnya keterampilan dan pengetahuan teknis di kalangan staf dan dosen. Transformasi digital memerlukan adaptasi cepat terhadap perubahan teknologi, dan kekurangan keterampilan ini dapat menghambat implementasi yang efektif. Program pelatihan yang efektif dan berkelanjutan menjadi penting untuk mengatasi kurangnya keterampilan dan memastikan bahwa personel pendidikan dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal (Septriani, 2017).

Tantangan lainnya termasuk integrasi sistem yang kompleks, pemahaman yang tidak konsisten tentang manfaat transformasi digital, dan kebutuhan akan dukungan manajemen yang kuat untuk memimpin dan mendukung perubahan tersebut. Mengelola perubahan budaya dan organisasional juga merupakan aspek yang sering diabaikan tetapi kritis untuk keberhasilan

transformasi digital dalam manajemen perkantoran lembaga pendidikan. Oleh karena itu, strategi komprehensif yang memperhitungkan berbagai aspek tantangan dan hambatan ini perlu diterapkan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

## 5. Implikasi dan Rekomendasi

### a. Pengembangan Kebijakan dan Strategi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan kebijakan dan strategi yang mendukung transformasi digital dalam manajemen perkantoran lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan perlu menyusun panduan dan aturan main yang jelas terkait dengan penggunaan teknologi informasi, serta merumuskan strategi pelaksanaan yang dapat diadaptasi secara efektif oleh semua *stakeholder*

### b. Investasi dalam Keamanan Data

Keamanan data menjadi fokus utama, dan rekomendasi melibatkan investasi yang signifikan dalam sistem keamanan. Lembaga pendidikan perlu memprioritaskan pengembangan infrastruktur keamanan yang kuat, mengadopsi kebijakan keamanan yang ketat, dan memberikan pelatihan secara teratur kepada staf agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman keamanan.

### c. Pemeliharaan Keterampilan dan Pelatihan

Implikasi untuk lembaga pendidikan adalah pentingnya memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan kepada staf dan dosen. Program pelatihan harus mencakup penguasaan teknologi, pengelolaan data, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Ini membantu memastikan bahwa personel memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan transformasi digital secara efektif.

### d. Pemberdayaan *Stakeholder*

Rekomendasi mencakup pemberdayaan *stakeholder* dalam proses transformasi. Komunikasi yang efektif dan pembentukan tim kerja lintas departemen dapat membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan. Melibatkan semua pihak, termasuk siswa, dosen, dan staf administratif, dalam perencanaan dan implementasi, dapat menciptakan lingkungan yang lebih terbuka terhadap inovasi.

### e. Analisis Biaya dan Manfaat

Sebelum mengadopsi transformasi digital, lembaga pendidikan disarankan untuk melakukan analisis biaya dan manfaat yang cermat. Ini melibatkan perhitungan total *cost of ownership*, termasuk biaya implementasi, pemeliharaan, dan pelatihan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang investasi yang diperlukan, lembaga dapat membuat keputusan yang lebih informasional.

### f. Penerapan Inovasi Pendidikan

Implikasi penelitian ini menyiratkan pentingnya penerapan inovasi pendidikan melalui transformasi digital. Rekomendasi termasuk eksplorasi dan implementasi teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, seperti pembelajaran berbasis *game*, konten interaktif, dan solusi *e-learning*.

### g. *Monitoring* dan Evaluasi Terus-menerus

Implementasi transformasi digital memerlukan proses *monitoring* dan evaluasi yang terus-menerus. Lembaga pendidikan disarankan untuk mengembangkan sistem evaluasi kinerja yang dapat mengukur dampak transformasi digital terhadap efisiensi operasional, kualitas layanan, dan pencapaian tujuan pendidikan.

### h. Kolaborasi antar-Lembaga



Kolaborasi antar-lembaga pendidikan dapat memberikan manfaat signifikan. Berbagi pengalaman, sumber daya, dan pelajaran yang dipelajari dapat mempercepat proses transformasi dan meminimalkan risiko. Rekomendasi mencakup pengembangan jaringan dan kerja sama antar lembaga pendidikan untuk mendukung pertukaran informasi dan pengalaman.

## Kesimpulan

Penelitian literatur ini menyoroti pentingnya transformasi digital dalam manajemen perkantoran lembaga pendidikan dan menguraikan sejumlah temuan kunci serta implikasi yang relevan. Transformasi digital membawa manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan aksesibilitas data, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada berbagai *stakeholder*.

Namun, tantangan dan hambatan signifikan juga ditemui dalam perjalanan transformasi ini. Resistensi terhadap perubahan, tantangan keamanan data, kendala finansial, dan kurangnya keterampilan teknis adalah beberapa aspek yang perlu diatasi dengan cermat. Melalui pengembangan kebijakan yang kuat, investasi keamanan data, pelatihan karyawan, dan dukungan manajemen yang efektif, lembaga pendidikan dapat mengatasi hambatan tersebut dan mengoptimalkan manfaat dari transformasi digital.

Rekomendasi penelitian termasuk penggalan lebih dalam aspek keamanan data yang spesifik, pengaruh transformasi digital pada pengalaman belajar siswa, dan pengevaluasian efektivitas program pelatihan. Penelitian mendatang diharapkan dapat membuka lebih banyak wawasan mengenai dampak sosial dan etika transformasi digital, keberlanjutan implementasi, dan perbandingan model transformasi digital antar-lembaga pendidikan.

Dengan memahami tantangan, meresapi manfaat, dan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi hambatan, lembaga pendidikan dapat merancang strategi transformasi digital yang holistik dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi terus-menerus, lembaga pendidikan dapat mencapai visi masa depan yang terhubung, efisien, dan berfokus pada kualitas pendidikan yang lebih baik bagi semua *stakeholders*. Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya menjadi keharusan, tetapi juga peluang untuk menciptakan lembaga pendidikan yang lebih adaptif dan responsif di era digital ini.

## Daftar Pustaka

- Ahyani, E., & Saimima, M. S. (2023). Implementasi Manajemen Perkantoran Berbasis Budaya Mutu Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam Unggul. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 45–53. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/7064#>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2).
- Azhari, H. (2019). The Analyze of Utilization Policy of Information Technology in Education (Analisis Kebijakan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2(1).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1).



- Hadianti, F. E., Balqiest, R. A., Ar-Raufa, S., & Rizkyanfi, M. W. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i2.71>
- Halim, M. N. (2020). Implementasi sistem informasi manajemen berbasis Information and Communication Technology (ICT) dalam meningkatkan efektifitas administrasi di SMP Brawijaya Smart School. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085>
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2).
- Irayani, Z., Effendi, M., Cahyanto, W. T., & ... (2022). Pelatihan Integrasi Konten Pembelajaran Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Google Classroom di MI Darul Hikmah. *Prosiding Seminar ....*
- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2).
- kasemin, H. (2021). Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi - Hery Nuryanto - Google Buku. In *Sma Yp Unila*.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Mulyani, I., Zamzami, E. M., & Zendrato, N. (2019). Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Manajemen Data Dan Informasi Dalam Layanan Keperawatan: Literature Review. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(2). <https://doi.org/10.35585/inspir.v9i2.2526>
- Nugroho Andy. (2021). Perkembangan Teknologi di Indonesia Beserta Dampaknya. *Qwords.Com*.
- Nur Hamidah, R., Nur Sidik, H., Ratminingsih, Lu'lu 'Ul Maknun, A., Muhibullah, M., Musyarifah, & Mayzihani. (2022). Dibalik Kurikulum Merdeka : Konsep Integrasi Pendidikan Humanis Bebas Teknologi. *KIST UIN SUKA*, 1(1).
- Putri. (2017). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. *Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Professional Development of Teachers in Improving the Performance of Teacher)*, 2(2).
- Rachmawati, D., & Hidayati, D. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akademik berbasis Aplikasi Google Classroom Pada Kelas Khusus Olahraga Di SMA Muhammadiyah 2 Boja Kendal. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5767>
- Raup, A., Ridwan, W., Khoeriyah, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>
- Rayhan, A., Rusmaini, R., & Alfiyanto, A. (2021a). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Rayhan, A., Rusmaini, R., & Alfiyanto, A. (2021b). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Deskriptif di



- SMA Islam Az Zahrah Palembang). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20416>
- Rifad, Moh. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1495>
- Septriani, D. (2017). Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Silalahi, F. D. (2022). Keamanan Cyber (Cyber Security). In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Sukmawati, E., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, Arifin, Saleh, M. S., Trustisari, H., Wijayanto, P. A., Khasanah, & Rinaldi, K. (2022). Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran. In *Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 6, Issue 2).
- Winda Sulastri. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di STISIP Syamsul'Ulum Kota Sukabumi. *JURNAL BUANA INFORMATIKA CBI*, 7(1). <https://doi.org/10.53918/jbicbi.v7i1.62>
- Yustiasari Liriwati, F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>